

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN METODE *DRILL* PADA PROSES PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTS AL-IHYA TANJUNG GADING

Siti Trisnawati

Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Ahmad Adib Nst

Dosen Tetap FAI

Abu Bakar

Dosen Tetap FAI

Abstract

This research departs from the discrepancies in applying the method in learning. The author wants to know how the effectiveness of the implementation of the drill method in the learning process of Al-Qur'an Hadith on student interest in learning at MTs Al-Ihya Tanjung Gading. With this research aims to determine the effectiveness of the drill method in the process of learning Al-Qur'an Hadith with student interest in learning at MTs Al-Ihya Tanjung Gading. The background for the researcher to raise this title is because learning Al-Qur'an Hadith at MTs Al-Ihya Tanjung Gading still uses traditional learning methods, namely the lecture method, so that children feel bored and bored with these methods. Seeing this problem, the researchers were interested in taking this title and offering a drill method as this method is considered effective in improving student learning outcomes in the subject of Al-Qur'an Hadith at MTs Al-Ihya Tanjung Gading. The formulation of the problem in this study is how to implement the drill method in learning Al-Qur'an Hadith at MTs Al-Ihya Tanjung Gading. How are students' interest in learning in implementing the drill method in learning Al-Qur'an Hadith at MTs Al-Ihya Tanjung Gading. This research is a quantitative study, taking the background of MTs Al-Ihya Tanjung Gading. Data collection was carried out by conducting observations, interviews and documentation. While this data analysis technique is quantitative. Based on the research, it can be seen that the effectiveness of the implementation of the drill method is 58% on students' interest in learning, while the remaining 42% is an influence from outside this study on the motivation to learn Al-Qur'an Hadith.

Keyword: *Metode Drill, Pembelajaran*

Pendahuluan

Salah satu metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Agama Islam adalah

metode *drill* atau latihan. *Drill* atau latihan merupakan metode mengajar yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa pada saat

proses belajar mengajar berlangsung, karena dengan metode *drill* menuntut siswa untuk selalu belajar dan mengevaluasi latihan-latihan yang diberikan oleh guru dan latihan tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Dengan demikian, melalui penggunaan metode *drill* atau latihan pemahaman siswa terhadap materi atau konsep yang disampaikan akan lebih baik lagi dan pengetahuan siswa menjadi lebih luas melalui latihan berulang-ulang serta siswa siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan sehingga akan tercapai hasil belajar yang optimal. (Armai Arief :174)

Adapun lembaga yang melaksanakan pembinaan dalam hal pendidikan dan pengajaran yang dengan sengaja teratur dan terencana adalah sekolah, dan diantara lembaga pendidikan yang mengembangkan dan mengajarkan seluruh ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan agama Islam salah satunya adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP yang berciri khas Islam). Salah satu dari kurikulum di MTs adalah mata pelajaran Al-Quran Hadis.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan metode tersebut adalah harus sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Kemampuan guru anak didik situasi dan kondisi pengajaran dimana tersedianya fasilitas yang memadai dan waktu yang tersedia.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis tidak hanya terpaku pada membaca dan menelaah, akan tetapi dengan menghafal, dengan mengulang-ngulang ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis, untuk itu tidak hanya metode diskusi atau ceramah saja yang digunakan dalam pembelajaran Al-Quran Hadis tentunya harus ada penerapan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran atau materi Al-Qur'an Hadis, yaitu dengan menggunakan metode *drill*.

Di MTs Al-Ihya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis sudah menggunakan metode *drill*, namun dalam penggunaan metode *drill* tersebut kurang maksimal, untuk itu pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Ihya kurang dapat berjalan dengan baik.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ihya Tanjung Gading, yang beralamat di Jalan Beringin Tanjung Gading, Kelurahan Perk.Sipare-pare, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara. Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan studi lapangan dengan jenis kuantitatif. Adapun menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Ihya Tanjung Gading yang terbagi dalam 3 kelas yang berjumlah sebanyak 113 siswa, sedangkan sampelnya 40 siswa, jadi siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 35% dari jumlah total siswa. Adapun teknik yang penulis gunakan dalam pengambilan sampel adalah *surfofive Sampling* artinya pengambilan sampel yang dilakukan secara satu kelompok dengan teknik ini yang dijadikan sampel adalah satu kelas yaitu siswa/siswi MTs Al-ihya Tanjung Gading kelas VIII

Pengertian Metode *Drill*

Zuhairini mendefinisikan metode *drill* adalah suatu metode dalam pengajaran dengan jalan melatih anak didik terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. (Zuhairini, 2007:106)

Menurut Roestiyah NK, metode *drill* adalah suatu teknik yang dapat diartikan dengan suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan latihan-latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. (Roestiyah NK, 1985: 125)

Menurut Muslim metode *drill* adalah "suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan". (Muslim, 2004: 47)

Shalahuddin, "Suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen". (Shalahuddin, 2007: 100)

Dalam buku Nana Sudjana, metode *drill* adalah "satu kegiatan melakukan hal yang

sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama”.

Drill adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Lebih dari itu diharapkan agar pengetahuan atau keterampilan yang telah dipelajari itu menjadi permanen, mantap dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan. Harus disadari sepenuhnya bahwa apabila penggunaan metode tersebut tidak/kurang tepat akan menimbulkan hal-hal yang negatif, anak kurang kreatif dan kurang dinamis. Jadi metode *drill* adalah suatu metode yang menggunakan latihan secara terus-menerus sampai anak didik memiliki ketangkasan yang diharapkan.

Metode ini dalam beberapa sumber juga sering disebut sebagai metode latihan yang disebut juga metode *training*, yang merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. Metode *drill* menekankan pada penguasaan ketangkasan dan keterampilan siswa dalam suatu materi yang disampaikan oleh guru. Guru mengulang-ulang materi dan siswa menirukan materi tersebut, sehingga siswa dapat melakukan materi yang disampaikan guru. Karena titik tekan metode *drill* pada keterampilan, maka penggunaan metode ini lebih pada materi yang menuntut praktik langsung. Jadi, metode *drill* adalah suatu metode yang menggunakan latihan secara terus-menerus sampai anak didik memiliki ketangkasan yang diharapkan. Adapun bentuk metode latihan yang diajarkan kepada siswa pada bidang mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah latihan membaca dan menulis.

Dasar Metode Drill

Di dalam Al-Qur'an banyak diungkapkan beberapa ayat yang mengandung makna *drill* (pengulangan) ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Surat AL-'Alaq ayat : 1 – 5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ , خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ , اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ , الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ , عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

2. Surat Al-Ankabut ayat : 19

أَوَلَمْ يَرَوْا كَيْفَ يُبْدِئُ اللَّهُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

Artinya : “Dan apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian mengulanginya (kembali). Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.”

3. Surah Al-Qiyamah ayat : 16 – 18

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ (١٦) إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (١٧) فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ (١٨) قُرْآنَهُ

Artinya : “Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al-Qur'an karena hendak cepat-cepat menguasainya, sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya, Apabila kami telah selesai membacakannya, maka ikutilah bacaannya itu.”

4. Kemudian Landasan metode *drill* terdapat dalam sebuah hadis yang berbunyi: Sesungguhnya Nabi Muhammad Saw, ketika bersabda, mengulangi kalimatnya tiga kali, sehingga mereka (sohabat) paham.

Dari banyak ayat tersebut dapat dipahami, bahwa mengulang-ulang merupakan suatu fitrah bagi suatu pencapaian hasil yang maksimal. Pencapaian hasil yang maksimal memerlukan suatu proses yang berulang-ulang. Bahkan Allah memperingatkan Nabi Muhammad Saw, yang tergesa untuk

melafalkan Al-Qur'an yang dibacakan Jibril agar mengikuti secara pelan-pelan dan berulang-ulang. Kesadaran terhadap proses merupakan bagian dari prinsip agama Islam.

Tujuan Metode Drill

Tujuan metode *drill* adalah untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketrampilan, tentang sesuatu yang dipelajari anak dengan melakukannya secara praktis pengetahuan-pengetahuan yang dipelajari anak itu. Dan siap dipergunakan bila sewaktu-waktu diperlukan. (Pasaribu, 1986:112)

- a. Strategi belajar mengajar metode *drill* biasanya dipergunakan untuk tujuan agar siswa :
- b. Memiliki ketrampilan motoris atau gerak, seperti menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat atau membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olahraga.
- c. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam hitungan mencongak, mengenal benda, atau bentuk dalam pelajaran matematika, ilmu pasti, ilmu kimia, tanda baca dan sebagainya.
- d. Pengetahuan siswa akan bertambah dalam berbagai segi, dan siswa tersebut akan bisa memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam.
- e. Dapat menggunakan daya fikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur dan lebih teliti dalam mendorong daya ingatnya.
- f. Memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan dengan hal lain; seperti hubungan sebab akibat banyak hujan maka akan terjadi banjir, antara huruf dan bunyi NG-NY dan sebagainya, penggunaan lambang atau simbol dalam peta dan lain-lain. (Roestiyah NK.)

Dalam pendidikan agama metode ini sering dipakai untuk melatih ulangan pelajaran Al-Qur'an Hadis dan praktek ibadah. Menurut riwayat, setiap bulan Ramadhan Rasulullah Saw

mengadakan latihan ulang terhadap wahyu-wahyu yang telah diturunkan sebelumnya. Dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari metode *drill* adalah untuk melatih kecakapan-kecakapan motoris dan mental untuk memperkuat asosiasi yang dibuat.

Syarat-Syarat Metode Drill

Agar penggunaan metode *drill* dapat efektif, maka harus memiliki persyaratan sebagai berikut:

- 1) Sebelum pelajaran dimulai, hendaknya dimulai terlebih dahulu dengan memberikan pengertian dasar.
- 2) Metode ini dipakai hanya untuk bahan pelajaran dan kecekatan yang bersifat rutin dan otomatis.
- 3) Diusahakan hendaknya masa latihan dilakukan secara singkat, hal ini dimungkinkan agar tidak membosankan siswa.
- 4) Maksud diadakannya ulangan latihan siswa harus memiliki tujuan yang lebih luas.
- 5) Latihan diatur sedemikian rupa sehingga bersifat menarik dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. (Armai Arief, 174-176)

Langkah-langkah Metode Drill

Agar metode *drill* dapat efektif dan berpengaruh positif terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadis, guru hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Metode *Drill* diberikan hanya pada bahan atau tindakan yang bersifat otomatis.
- b. Sebelum latihan dimulai, siswa hendaknya diberi pengertian yang mendalam tentang apa yang akan dilatih dan kompetensi apa yang harus dikuasai.
- c. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis, kalau pada latihan pertama, pelajar tidak berhasil, maka guru mengadakan perbaikan, lalu penyempurnaan.
- d. Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan, ingat hukum joss, 5 x 2

lebih baik dari 2 x 5, artinya 5 kali latihan dua jam lebih baik dari 2 kali tapi 5 jam. Peserta didik harus mengetahui bahwa latihan itu mempunyai nilai guna dalam hidupnya.

- e. Sifat latihan, yang pertama harus bersifat ketetapan yang kemudian kecepatan dan akhirnya kedua-duanya dimiliki peserta didik. (Ramayulis, 2005: 282)

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum penerapan metode *Drill* seorang guru harus menjelaskan bahwa latihan itu mempunyai nilai guna dalam hidupnya.

1. Penilaian atau Pemeriksaan dalam Metode *Drill*

Sebagaimana telah disinggung sebelumnya, bahwa materi pelajaran ada dua macam, yaitu secara teori dan praktek. Sementara pemeriksaan dan penilaian kedua-duanya adalah bisa dengan menggunakan metode *drill* yang dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

- I. Secara klasikal, yaitu murid menukar pelajarannya dengan pekerjaan teman-temannya yang lain.
- II. Secara individual, yaitu guna membuat jawaban yang benar selanjutnya siswa mencocokkannya dengan latihan mereka masing-masing.
- III. Siswa mencocokkan dengan kunci jawaban yang telah tersedia terlebih dahulu.

Sedangkan, manfaat adanya penilaian atau pemeriksaan ini dilakukan terhadap guru dan siswa, antara lain:

- i. Untuk memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar.
- ii. Untuk menentukan angka kemajuan/hasil belajar masing-masing peserta didik.

Untuk menempatkan peserta didik dalam situasi belajar mengajar yang tepat. (Zakiyah Daradjat, 2006: 303)

Untuk mengenal latar belakang (psikologi, fisik dan lingkungan) siswa yang

menghadapi kesulitan dalam belajar, maka hal-hal di atas dapat digunakan sebagai dasar dalam memecahkan kesulitan tersebut. Dalam semua metode pasti terdapat kekurangan dan kelebihan, demikian halnya dengan metode *drill*. Di sini diketahui peran seorang pendidik agar dapat mengimbangnya dengan sebaik mungkin, dengan memperhatikan syarat-syarat, langkah-langkah dan penilaian metode *drill* tersebut.

Kelebihan dan Kekurangan Metode *Drill*

Semua metode pasti terdapat kekurangan dan kelebihan, demikian halnya dengan metode *drill*. Di sini diketahui peran seorang pendidik agar dapat mengimbangnya dengan sebaik mungkin, dengan memperhatikan syarat-syarat, langkah-langkah dan penilaian metode *drill* tersebut. Adapun kelebihan dan kelemahan metode *drill* adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan Metode *Drill*

- Dalam waktu yang relatif singkat, dapat diperoleh penguasaan dan ketrampilan yang di harapkan.
- Para murid akan memiliki pengetahuan yang siap pakai.
- Akan tertanam pada setiap pribadi anak kebiasaan belajar secara rutin dan disiplin.

b. Kelemahan Metode *Drill*

- Dapat menghambat inisiatif siswa, dimana inisiatif dan minat siswa yang berbeda dengan petunjuk guru dianggap suatu penyimpangan dan pelanggaran dalam pengajaran yang diberikannya.
- Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan dalam kondisi belajar ini pertimbangan inisiatif siswa selalu disorot dan diberikan keleluasaan. Siswa menyelesaikan tugas secara statis sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.
- Membentuk kebiasaan yang kaku, artinya seolah-olah siswa melakukan sesuatu secara mekanis, dan dalam memberikan stimulus siswa dibiasakan bertindak secara otomatis.

Dapat menimbulkan *verbalisme*, terutama pengajaran yang bersifat menghafal dimana siswa dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran secara hafalan dan secara otomatis mengingatkannya bila ada pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan hafalan tersebut tanpa statis proses berfikir secara logis. (Basyirudin Usman, 2002: 57)

Demikianlah kelemahan dan kelebihan metode drill, oleh karenanya peran seorang Guru harus siap terlebih dahulu sebelum memberikan latihan, baik secara teori maupun praktek. Dan latihan tersebut sebaiknya tidak dilakukan secara spontanitas sehingga dapat melihatkemajuan setiap anak baik dari segi daya tangkap, ketrampilan, maupun ketepatan berfikirnya.

Pembahasan

Berdasarkan pengolahan data dan uraian variabel X yaitu penilaian efektivitas pelaksanaan metode *drill* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan minat belajar siswa sebagai variabel Y, melalui data angket yang telah diuraikan pada tabulasi persentase dan data dokumentasi, maka hipotesis dapat diuji kebenarannya bahwa Hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya yaitu: Adanya hasil keefektivitas nya pelaksanaan metode *drill* pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat belajar siswa di MTs Al-Ihya Tanjung Gading. Setelah diadakan perhitungan melalui rumus korelasi product moment dengan menghitung r_{xy} menyesuaikan dengan r tabel maka didapat bahwa r hitung lebih besar dari r-tabel.

ΣX	= 1124
ΣY	= 1019
ΣX^2	= 31972
ΣY^2	= 29017
ΣXY	= 29272
N	= 40

Untuk mengetahui hasil korelasi antara variabel X dan variabel Y maka dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{40(29272) - (1124)(1019)}{\sqrt{\{40(31972) - (1124)^2\} \{40(29017) - (1019)^2\}}} \\
 &= \frac{1170880 - 1145356}{\sqrt{\{(1278880) - (1263376)\} \{(1160680) - (1038361)\}}} \\
 &= \frac{25524}{\sqrt{(15504)(122319)}} \\
 &= \frac{25524}{\sqrt{1896433776}} \\
 &= \frac{25524}{4354.8061} \\
 &= 0.58
 \end{aligned}$$

Keterangan :

- 0.80 ≤ 1.00 Korelasi sangat tinggi
- 0.60 ≤ 0.80 Korelasi tinggi
- 0.40 ≤ 0.60 Korelasi sedang
- 0.40 ≤ 0.40 Korelasi rendah
- 0.00 ≤ 0.40 Korelasi sangat rendah

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh besar $r_{xy} = 0.58$ selanjutnya data tersebut akan diuji signifikansinya dengan mengkonsultasikan ke dalam daftar nilai kritis Product Moment dengan taraf signifikansi 95%. Namun sebelum itu ditetapkan terlebih dahulu dk dengan menggunakan rumus $dk = n - 2 = 40 - 2 = 38$.

Dengan demikian dk sebesar 38 selanjutnya dikonsultasikan ke tabel r pearson diperoleh nilai r-tabel = 0,32 . Melalui data tersebut diketahui bahwa ternyata r hitung lebih kecil dari nilai r tabel ($0.58 > 0,32$), hal ini berarti efektivitas metode *drill* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat

belajar siswa di MTs Al-Ihya Tanjung Gading dengan tingkat signifikansi sedang karena berada pada posisi $0.40 \leq 0.60$ (Korelasi sedang).

Setelah diketahui bahwa kedua variabel memiliki pengaruh yang positif maka selanjutnya dilakukan pengujian tingkat signifikan dari hasil perhitungan product moment di atas yaitu dengan menggunakan uji t.

Untuk melihat tingkat signifikan dari hasil perhitungan r hitung maka dilanjutkan dengan mengujinya dengan uji "t" sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0.58\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0.40^2}}$$

$$t = \frac{0.58\sqrt{38}}{\sqrt{1-0.16}}$$

$$t = \frac{0.58 \times 6,16}{\sqrt{0.48}}$$

$$t = \frac{0.035}{0.6928203}$$

$$= 0.505$$

Uji "t" di atas menunjukkan adanya tingkat signifikan antara efektivitas metode *drill* terhadap minat belajar siswa dengan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0.505 > 0.320$)

Kemudian untuk melibatkan besarnya kontribusi pengaruh variable X penilaian efektivitas terhadap variable Y minat belajar siswa dapat dilihat melalui perhitungan determinan sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0.58^2 \times 100\%$$

$$KP = 0.58 \times 100 = 58\%$$

Dari hasil persentase di atas maka dapatlah diketahui bahwa efektivitas

pelaksanaan metode *drill* sebesar 58% terhadap minat belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 42% merupakan pengaruh dari luar penelitian ini terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadis.

Penutup

Efektivitas pelaksanaan metode *drill* di MTs Al-Ihya Tanjung Gading cukup efektif. Kemampuan siswa di MTs Al-Ihya Tanjung Gading dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki kemampuan yang baik terutama dalam kemampuan memahami, menghafal pelajaran, kemampuan dalam menjalankan dan melaksanakan apa yang sudah dipahami dan di pelajari pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Minat belajarsiswa di MTs Al-IhyaTanjung Gading cukup baik. Minat belajar siswa MTs Al-Ihya Tanjung Gading di sekolah memiliki minat yang baik, hal ini terlihat dari keseharian siswa yang memiliki semangat dalam belajar, keingintahuan mereka dalam belajar dan menghafal cukup baik, kepribadian yang baik , jujur, sabar, disiplin dan selalu menjaga kebersihan. Terdapat korelasi yang signifikan antara efektivitas pelaksanaan metode *drill* terhadap minat belajar siswa sesuai dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadis siswa MTs Al-Ihya Tanjung Gading. Adapun pengaruh yang ditimbulkan oleh variable X terhadap variable Y adalah signifikan yaitu 58%.

Daftar Bacaan

- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Ciputat Pers, Jakarta, 2002.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009.
- Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, Cv.Pedoman Ilmu Jaya, Jakarta, 1996.
- Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*

- dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, Rajawali Pers, Surabaya, 2012.
- Ahmad Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Al-ma'arif, Bandung,
- Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Ciputat Pers, Jakarta, 2002, cet ke-1
- H.Tayar Yusuf dan Drs. Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995, cet ke-1.
- Departemen Agama RI, *Al - Qur'an dan Terjemahnya*, Depag RI, Jakarta, 2016.
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, PT.Rineka Cipta, Jakarta, 1997.
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2003.
- Dimiyati dan Moedjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2013.
- Elizabeth B. Hurlock, *Child Development*, MC. Graw Hill Book Company, Tokyo, t.th.
- H. Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Umum dan Agama*, PT.CV.Toha Putra, Semarang, 1987.
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2008.
- Hadari Nawawi, *Pengantar Dalam Islam*, Gajah Mada, Surabaya, 1993.
- Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada, University Press, Yogyakarta, 2013.
- Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008.
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Rasail Media Group, Semarang, 2008.
- John. M. Echols dan Hassan Sadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Gramedia, Jakarta, 2002.
- Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2001.
- Kementran Agama Indonesia, *Buku Siswa Al-Qur'an Hadis*, Kementrian Agama, Jakarta, 2015.
- Kementrian Agama Indonesia, *Buku Guru Al-Qur'an Hadis*, Kementrian Agama, Jakarta, 2015
- Laster D. Crow dan Alice Crow, *General Psychology*, New York: tpt, 2002.
- Lester D. Crow and Alice Crow, *Human Development and Learning*, American Book Company, New York, 2002.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009.
- Madyo E.Susilo R.B.Kasihadi, *Dasar-dasar Pendidikan*, Efftar Offset, Semarang, 1990, cet ke-1.
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2002.
- Muslim, *Pengembangan Kurikulum PAI, PKP12*, Semarang, 2004, cet.Ke-3.

- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1986.
- Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*, Gaung Persada Press, Jakarta, 2008.
- Mudjijo, *Tes Prestasi Belajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2001.
- Netty Hartati dan Abdurrahman Shaleh, *Psikologi Umum 1*, diktat, 2003.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2010, cetakan ke-11.
- Pasaribu, IL dan B. Simandjuntak, *Ditaktik dan Metodik*, Tarsito, Bandung, 1986.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah*.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2010.
- Roestiyah NK, *Didaktik Metodik*, Bina Aksara, Jakarta, 1989.
- Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, Bina Aksara, Jakarta, 1985.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2005.
- Ravianto J. *Produktivitas dan Pengukuran*, Binaman Aksara, Jakarta, 2014.
- Sadili Hasan, *Ensiklopedi Indonesia*, Ichtiar baru van heeve jilid 2, Jakarta, 1995.
- Sucipto dan Rafli Kokasih, *Profesi Keguruan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998.
- Shalahuddin, *Metodologi Pengajaran Agama*, Bina Ilmu, Surabaya, 2007.
- Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, Wacana Prima, Bandung, 2008, Cet.ke -2.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2005.
- Shaleh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid, *At-Tarbiyah wa Thuruqut Tadris Juz I*, Darul Ma'arif, Mesir, 2008.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-quran/ M. Quraish shihab*, Lentera Hati, Jakarta, 2015.
- Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, R & D Alfabeta, Bandung, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2015.
- Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008.
- Syarifuddin, *Pendidikan Agama Islam*, Hijri Pustaka, Jakarta, 1996.
- Undang - Undang RI, *SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) No.20 Tahun 2003*, Sinar Grafika, Jakarta, 2013.

- W.J.S Poerwardaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2002.
- W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Gramedia, Jakarta, 2003.
- Wasti Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2003.
- Zuhairini, dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, Surabaya, 2007.
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006.